**AD-DUKHĀN**

(KABUT ASAP)

Makkiyyah

Surah ke-44: 59 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**Turunnya Al-Qur’an pada Malam yang Diberkahi**

1. *Ḥā Mīm.*
2. Demi Kitab (Al-Qur’an) yang jelas.
3. Sesungguhnya Kami (mulai) menurunkannya pada malam yang diberkahi (Lailatulqadar).[[1]](#footnote-1)) Sesungguhnya Kamilah pemberi peringatan.
4. Pada (malam itu) dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah.[[2]](#footnote-2))
5. (Hal itu merupakan) urusan (yang besar) dari sisi Kami. Sesungguhnya Kamilah yang mengutus (para rasul)
6. sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
7. yaitu Tuhan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya jika kamu orang-orang yang yakin.
8. Tidak ada tuhan selain Dia (yang) menghidupkan dan mematikan. (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu terdahulu.
9. Akan tetapi, mereka dalam keraguan; mereka bermain-main.

**Azab Allah untuk Kaum Musyrik Makkah berupa Kelaparan**

1. Maka, nantikanlah hari (ketika) langit mendatangkan kabut asap yang tampak jelas[[3]](#footnote-3))
2. (yang) meliputi manusia (durhaka). Ini adalah azab yang sangat pedih.
3. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, lenyapkanlah azab itu dari kami. Sesungguhnya kami adalah orang-orang mukmin.”
4. Bagaimana mereka dapat menerima peringatan (setelah turun azab), padahal (sebelumnya) seorang Rasul (Nabi Muhammad) benar-benar telah datang kepada mereka (untuk) memberi penjelasan.
5. Kemudian, mereka berpaling darinya dan berkata, “Dia (Nabi Muhammad) diajari (oleh orang lain) lagi gila.”[[4]](#footnote-4))

**Azab Allah kepada Kaum Musyrik karena Mereka Tetap Ingkar**

1. Sesungguhnya (kalau) Kami melenyapkan azab itu sebentar saja, pasti kamu akan kembali (ingkar).
2. (Ingatlah) pada hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang besar.[[5]](#footnote-5)) Sesungguhnya Kami adalah pemberi balasan.

**Kisah Nabi Musa dan Fir‘aun sebagai Pelajaran bagi Orang-Orang Kafir**

1. Sungguh, Kami benar-benar telah menguji kaum Fir‘aun sebelum mereka dan telah datang (pula) seorang rasul yang mulia (Musa) kepada mereka.
2. (Musa berkata,) “Kembalikanlah kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israil). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dapat kamu percaya.
3. Janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah karena sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.
4. Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari ancamanmu untuk merajamku.
5. Jika kamu tidak beriman kepadaku, biarkanlah aku (menyampaikan pesan-pesan Tuhanku).”
6. Kemudian, dia (Musa) berdoa kepada Tuhannya (seraya berkata,) “Sesungguhnya mereka ini adalah kaum pendurhaka.”
7. (Allah berfirman,) “Oleh karena itu, berjalanlah dengan hamba-hamba-Ku pada malam hari. Sesungguhnya kamu akan dikejar.
8. Biarkanlah laut itu terbelah. Sesungguhnya mereka adalah bala tentara yang akan ditenggelamkan.”
9. Betapa banyak taman-taman dan mata-mata air yang mereka tinggalkan,
10. kebun-kebun serta tempat-tempat kediaman yang indah,
11. juga kesenangan-kesenangan yang dapat mereka nikmati di sana.
12. Demikianlah (Allah menyiksa mereka). Kami wariskan (semua) itu kepada kaum yang lain.
13. Langit dan bumi tidak menangisi mereka dan mereka pun tidak diberi penangguhan waktu.
14. Sungguh, Kami benar-benar telah menyelamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan,
15. (yaitu) dari (siksaan) Fir‘aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong lagi termasuk orang-orang yang melampaui batas.
16. Sungguh, dengan (dasar) pengetahuan, Kami pilih mereka di atas seluruh alam (semua bangsa pada masa itu).
17. Telah Kami berikan kepada mereka sebagian tanda-tanda (kebesaran Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat cobaan yang nyata.
18. Sesungguhnya mereka itu pasti akan berkata,
19. “Tidak ada (kematian) selain kematian di dunia ini dan kami tidak akan dibangkitkan.
20. Datangkanlah nenek moyang kami jika kamu orang-orang yang benar.”

**Pelajaran dari Kaum Tubba‘**

1. Apakah mereka yang lebih baik atau kaum Tubba‘[[6]](#footnote-6)) dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah para pendurhaka.
2. Tidaklah Kami ciptakan langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya secara main-main.
3. Tidaklah Kami ciptakan keduanya, kecuali dengan hak. Akan tetapi, kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.
4. Sesungguhnya hari keputusan (hari Kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semuanya,
5. (yaitu) hari (ketika) seorang teman setia sama sekali tidak dapat memberi manfaat sedikit pun kepada teman lainnya dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,
6. kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

**Balasan bagi Mereka yang Berbuat Jahat dan yang Beramal Saleh**

1. Sesungguhnya pohon zaqum itu
2. adalah makanan orang yang bergelimang dosa.
3. (Zaqum itu) seperti cairan tembaga yang mendidih di dalam perut,
4. seperti mendidihnya air yang sangat panas.
5. Peganglah dia (wahai malaikat Zabaniyah), kemudian seretlah sampai ke tengah-tengah (neraka) Jahim.
6. Kemudian, tuangkanlah di atas kepalanya azab berupa air yang sangat panas.
7. (Dikatakan kepadanya,) “Rasakanlah! Sesungguhnya engkau (dalam kehidupan dunia) benar-benar (merasa sebagai orang) yang perkasa lagi mulia.
8. Sesungguhnya (azab) ini adalah sesuatu yang selalu kamu ragukan.”
9. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,
10. (yaitu) di dalam taman-taman dan mata-mata air.
11. Mereka memakai sutra yang halus dan sutra yang tebal seraya (duduk) berhadapan.
12. Demikianlah (keadaan penghuni surga) dan Kami menjadikan mereka berpasangan dengan bidadari yang bermata elok.
13. Di dalamnya mereka dapat meminta segala macam buah-buahan dengan aman dan tenteram.[[7]](#footnote-7))
14. Mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya selain kematian pertama (di dunia). Allah melindungi mereka dari azab (neraka) Jahim
15. sebagai karunia dari Tuhanmu. Itulah kemenangan yang sangat agung.
16. Sesungguhnya Kami telah memudahkannya (Al-Qur’an) dengan bahasamu (Arab) supaya mereka mendapat pelajaran.
17. Maka, tunggulah (kehancuran mereka)! Sesungguhnya mereka itu (juga sedang) menunggu.

1. ) Yang dimaksud dengan *turunnya Al-Qur’an pada malam Lailatulqadar* adalah bahwa Al-Qur’an untuk pertama kalinya diturunkan pada malam tersebut. [↑](#footnote-ref-1)
2. ) Yang dimaksud dengan *segala urusan yang penuh hikmah* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan makhluk, seperti hidup, mati, rezeki, nasib baik, dan nasib buruk. [↑](#footnote-ref-2)
3. ) Maksudnya adalah bencana kelaparan yang menimpa kaum Quraisy akibat menentang Nabi Muhammad saw. [↑](#footnote-ref-3)
4. ) Nabi Muhammad saw. dituduh menerima pelajaran dari Addas, seorang non-Arab yang beragama Nasrani. [↑](#footnote-ref-4)
5. ) Hantaman yang besar itu terjadi pada Perang Badar ketika orang-orang musyrik dipukul mundur sehingga menderita kekalahan dan banyak di antara pemimpin mereka yang tewas. [↑](#footnote-ref-5)
6. ) *Tubba‘* adalah gelar yang diberikan kepada raja-raja di Yaman yang meliputi suku Himyar, Saba’, dan Hadramaut. [↑](#footnote-ref-6)
7. ) Maksudnya adalah tanpa khawatir akan kehabisan, sakit, dan kemudaratan lainnya. [↑](#footnote-ref-7)